

Menteri Imipras Kunjungi Nusakambangan, Pantau Transformasi Pulau Nusakambangan

Adhika Yovaldi Salas - CILACAP.TELISIKFAKTA.COM

Nov 6, 2025 - 15:02

Image not found or type unknown



Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan melakukan kunjungan kerja ke Pulau Nusakambangan untuk meninjau

secara langsung berbagai program ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi produktif yang dijalankan jajaran pemasyarakatan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah memperkuat pembinaan kemandirian berbasis ketahanan pangan di lingkungan Lapas dan Rutan. Rabu (5/11).Dok Humas Vermis 1908

NUSAKAMBANGAN - Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan melakukan kunjungan kerja ke Pulau Nusakambangan untuk meninjau secara langsung berbagai program ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi produktif yang dijalankan jajaran pemasyarakatan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah memperkuat pembinaan kemandirian berbasis ketahanan pangan di lingkungan Lapas dan Rutan. Rabu (5/11)

Kunjungan tersebut turut dihadiri oleh Menteri PPN/Bappenas, Wakil Menteri PAN-RB, Wakil Menteri Ketenagakerjaan, Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni Raffi Ahmad, serta Irfan Hakim. Hadir pula jajaran pejabat tinggi dari Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, KKP, LAN, dan BPSDM. Rombongan meninjau sejumlah unit produktif seperti Pabrik FABA, BLK Pupuk, BLK Konveksi, Tambak Sidat, Pabrik Pengolahan Sampah, Kandang Domba, dan BLK Tepung Mocaf.

Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan menyampaikan apresiasi atas kerja keras jajaran dan warga binaan. “Apa yang kita lihat di Nusakambangan hari ini adalah bukti bahwa pembinaan di lapas bukan hanya pengawasan, tetapi juga pemberdayaan. Program ini nyata mendukung ketahanan pangan nasional dan memberikan dampak sosial serta ekonomi yang berkelanjutan,” ujarnya.

Sementara itu, Raffi Ahmad menilai pembinaan di Nusakambangan sebagai contoh nyata pemberdayaan. “Tempat ini bukan hanya untuk pembinaan warga binaan, tetapi juga menjadi pusat ketahanan pangan. Ada tambak belut, pertanian, bahkan bisa sampai ekspor. Luar biasa sekali! Dengan begitu, ketika mereka kembali ke masyarakat sudah memiliki keterampilan dan semangat kerja,” ungkapnya.

Kunjungan ini menegaskan komitmen pemerintah menjadikan Nusakambangan sebagai pusat pembinaan dan ketahanan pangan terpadu, guna mencetak warga binaan yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.